

Bantu Atasi Masalah Pengangguran, UM Gelar Job Fair

- Oleh: Hanum Oktavia - Editor: Syamsuddin - 16 Mar 2023 -



KBRN, Malang : Pusat Karir Universitas Negeri Malang (UM) menggelar job fair menggandeng puluhan perusahaan baik di tingkat lokal, regional dan nasional. Job fair yang digelar di Gedung Sasana Krida UM pada 16-17 Maret 2023 ini diharapkan bisa berkontribusi mengatasi permasalahan kebutuhan lapangan pekerjaan.

“Ini sebagai upaya kami untuk mengatasi problematika faktual terkait masalah lapangan pekerjaan dalam menyiapkan calon tenaga kerja profesional,” kata Ketua Pelaksana Job Fair, Dr. Rochmawati, M.Pd., Kamis (16/3/2023).

Menurutnya, dalam menghadapi era tantangan global kompetitif, maka ada hal yang harus disiapkan. Maka dari itu, kolaborasi antar perguruan tinggi dengan perusahaan perlu dilakukan.

“Semoga kegiatan ini mampu memberikan stimulus bagi institusi kita terutama dalam konteks penyediaan lapangan pekerjaan,” ujarnya.

Dikatakannya, antusiasme pencari kerja dalam job fair ini cukup tinggi. Pada hari pertama tercatat sebanyak 1.671 yang mendaftar dalam job fair ini. Mayoritas adalah mahasiswa UM sendiri dengan prosentase 67,5 persen.

“Sementara lainnya mahasiswa dari berbagai kampus lain di Indonesia seperti UB, Unair, ITS, Polinema, UIN Malang, dan kampus lain. Ada yang juga yang alumni, maupun masyarakat umum,” tuturnya.

Kepala Disnaker PMPTSP Kota Malang, Arif Tri Sastyawan mengapresiasi job fair yang digelar UM. Kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam memberikan ruang komunikasi dua arah secara langsung antara pengguna dan pencari kerja.

“Saat ini kita menghadapi timpangnya pertumbuhan antara kesempatan kerja dengan angkatan kerja. Menghadapi hal itu, maka perlu ada perluasan kesempatan kerja diantaranya pelatihan, serta penyediaan tenaga kerja,” kata Arif.

Lebih lanjut Arif mengungkapkan bahwa kondisi pandemi Covid-19 membuat iklim investasi di Kota Malang menurun. Namun seiring dengan pulihnya pandemi membuat angka investasi di Kota Malang tumbuh, mencapai Rp 15 triliun di tahun 2022.

“Naiknya angka investasi membuat kebutuhan tenaga kerja meningkat. Terlebih status Kota Malang yang kini sudah menjadi kota metropolitan, ini menjadi daya tarik dan memberikan peluang kerja yang menjanjikan,” ungkapnya.